

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya mengenai peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Ngunut, maka dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Peran BUMDes sebagai konseptor yaitu membuat bidang atau unit usaha. Jadi, yang melaksanakan unit usaha itu manager unit yang diangkat dan dibentuk oleh Direktur BUMDes berdasarkan rapat pengurus BUMDes. Sebagai konseptor, BUMDes memwadahi UMKM yang ada di Desa Ngunut dengan mengadakan sebuah event yaitu *Car Free Day*. Dalam kegiatan CFD masyarakat diberikan ruang terbuka atau tempat untuk mempromosikan dan menjualkan produk-produk yang dimiliki.
2. Peran BUMDes sebagai konsolidator yaitu membantu jika ada kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha yang ada di desa berupa masalah perijinan dan pemasaran yang nantinya BUMDes akan menjembatani atau menyambungkan dengan dinas-dinas terkait seperti Dinas Koperasi dan UMKM serta PLUT KUMKM dalam bentuk sosialisasi yang diadakan BUMDes. Dengan adanya sosialisasi, pelaku usaha akan diberi arahan dan pendampingan terkait masalahnya sehingga pelaku usaha akan mengerti dan dapat meningkatkan usahanya.

3. Peran BUMDes sebagai fasilitator. Dalam hal ini, BUMDes Ngudi Sejahtera telah berhasil menjalankan peran ini dengan baik karena pelayanan-pelayanan yang diberikan kepada masyarakat melalui unit-unit usaha yang dikelola. Seperti halnya unit usaha marketplace untuk memfasilitasi masyarakat dalam memasarkan produk melalui digital marketing, unit usaha PPOB untuk memfasilitasi masyarakat dalam pelayanan pembayaran seperti pembayaran tagihan listrik, PBB, pajak kendaraan bermotor, dsb. Kendala yang dihadapi berupa gudang terbatas dan letak pemasok yang berbeda tempat dengan upaya yang dilakukan melalui dimaksimalkan gudang yang ada, diupayakan konsolidasi dengan Pemerintah Desa, dan kerjasama dengan pemasok luar Desa Ngunut.
4. Peran BUMDes sebagai motivator yaitu memberikan sosialisasi dan pelatihan usaha kepada pengurus BUMDes dan pelaku usaha atau masyarakat dengan mendatangkan tenaga ahli dari beberapa universitas dan dinas terkait seperti Dinas Koperasi dan UMKM serta PLUT KUMKM. Sosialisasi dan pelatihan usaha dilaksanakan tidak berperiode (sesuai kegiatan yang berkaitan). Tujuan adanya pelatihan dari BUMDes untuk peningkatan kapasitas diri, menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan. Pelatihan usaha yang diadakan BUMDes Ngudi Sejahtera tidak hanya tentang teori tetapi juga pelatihan praktik seperti pengolahan ikan air tawar. Kendala yang dihadapi jangka panjang setelah pelatihan usaha dan sebagian masyarakat acuh tak acuh dengan solusi yang diberikan berupa pendampingan dengan membantu pemasaran dan sosialisasi berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, selanjutnya peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang terkait dengan peran BUMDes melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Ngunut sebagai berikut:

1. Bagi BUMDes Ngudi Sejahtera

Dari hasil penelitian ini diharapkan BUMDes Ngudi Sejahtera lebih meningkatkan perannya dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dengan begitu, nantinya perekonomian di Desa Ngunut akan terus meningkat dan mandiri.

2. Bagi Akademik

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus untuk bahan acuan penelitian yang akan datang dan menambah literasi keilmuan dibidang ekonomi pembangunan mengenai peran BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan permasalahan serta objek penelitian yang berbeda khususnya tentang peran BUMDes melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat.